

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT: *Systematic Review***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi*



Oleh:

MUTIARA FAZA

J011191001

**DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT : *SYSTEMATIC REVIEW***

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi*

MUTIARA FAZA

J011191001

**DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT: *SYSTEMATIC REVIEW***

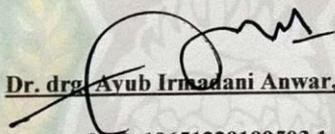
Oleh : Mutiara Faza / J011 191 001

Telah Diperiksa dan Disahkan

Pada Tanggal: 24 September 2021

Oleh:

Pembimbing


Dr. drg. Ayub Irmadani Anwar, M.Med.Ed

NIP. 19651229199503 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi


Universitas Hasanuddin

Prof. drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., Ph.D., Sp.BM(K).

NIP. 19730702 2001 12 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan yang tercantum di bawah ini:

Nama : Mutiara Faza

NIM : J011191001

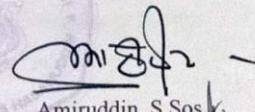
Judul Skripsi : Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut: Systematic Review

Menyatakan bahwa judul skripsi yang diajukan adalah judul yang baru dan tidak terdapat di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Makassar, 24 September 2021

Koordinator Perpustakaan FKG-UH




Amiruddin, S.Sos

NIP. 19661121 199201 1 033

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama: Mutiara Faza

NIM: J011191001

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT: *Systematic Review* adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhannya merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 September 2021



Mutiara Faza
NIM J011191001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat **Allah SWT** atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berupa *Systematic Review* yang berjudul : **Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut: Systematic Review**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing **Dr. drg. Ayub Irmadani Anwar, M.Med.Ed** yang telah sabar mendampingi penulis dalam penyusunan *systematic review* ini. Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan dari *systematic review* ini baik dari segi bahasa hingga pembahasan materi. Semoga dengan terselesaikannya *systematic review* ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri dan para pembaca. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang selalu memberi penyertaanNya selama penyelesaian skripsi ini
2. **Prof. drg. Muhammad Ruslin, M.Kes., Ph.D., Sp.BM(K)**. Selaku dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

3. **drg. Eri Hendra Jubhari, M.Kes., Sp.Pros** selaku penasehat akademik atas bimbingan yang sangat baik, motivasi, nasehat dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan
4. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Drs. H. Moh Shabur** dan ibunda **Hj. Baiq Hasnawati, S.Pd** tercinta yang tiada hentinya selalu tulus mendoakan penulis dalam setiap kegiatan dan proses yang penulis lalui, dan selalu memberikan motivasi, semangat, serta dukungan baik secara materi maupun non-materi selama proses penyusunan skripsi ini
5. Saudara kandung penulis **Nurul Faza** dan **Hadza Samudra Faza** yang selalu memberikan perhatian, bantuan, dukungan dan senantiasa menyemangati dan menghibur dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga besar dari pihak **Ayah** dan **Ibu** yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan
7. Teman seperjuangan skripsi **Mauliandini Putri A.S. Attamimi** yang selalu ada untuk selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat penulis dari SMP hingga sekarang: **Senja Nisfu Amalia, Vivin Christin, dan Yunita Dhinda** yang sedaridulu menemani penulis dan senantiasa menyemangati dan menghibur dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabatku tersayang: **Febrinda, Nabilah, Adinda, Mitha, Ibna** yang selalu ada membantu dan memotivasi penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Sahabat seperjuangan di FKG: **Itsna, Nadia, Ulil, Amani**, yang senantiasa membantu, menyemangati dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini
11. Untuk semua teman **SCIENXITIF** yang selalu menghibur dan memberikan semangat dalam setiap suka maupun duka
12. Untuk **Naufal** yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam setiap keadaan
13. Untuk semua teman seperjuangan **ALVEOLAR 2019** yang sejak pertama menapakkan kaki di FKG berjuang bersama dalam setiap keadaan semoga kita semua sukses dan dimudahkan disetiap perjalanan dalam menempuh pendidikan

Terima kasih kepada semua keluarga dan teman – teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang membantu mendorong dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini, semoga setiap Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah diberikan oleh semua orang yang selalu ada untuk penulis.

Akhirnya dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan agar kiranya tulisan ini dapat menjadi salah satu sumbangsi ilmu dan peningkatan kualitas Pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 24 September 2021

Hormat kami,

Penulis

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT: *SYSTEMATIC REVIEW*

Mutiara faza¹, Ayub Irmadani Anwar²

- 1. Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin**
- 2. Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin**

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya angka penggunaan media sosial menjadi salah satu hal yang paling banyak digunakan oleh setiap orang, terdapat berbagai jenis media sosial diantaranya Instagram, facebook, youtube, telegram, twitter. Media sosial ini dapat dimanfaatkan oleh penyedia layanan kesehatan dalam memberikan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu penulis mencari beberapa media sosial yang banyak digunakan oleh orang-orang untuk mengakses layanan kesehatan terutama dalam kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** Secara umum, systematic review ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. **Hasil:** Dari jurnal yang telah di review didapatkan bahwa media sosial seperti youtube, facebook, Instagram, twitter, telegram berpotensi mengubah perilaku kearah yang lebih baik dalam menjaga kebersihan mulut. Namun dalam penggunaannya harus cermat untuk menghindari informasi yang salah apabila konten yang disajikan tidak dilakukan oleh orang yang profesional dalam bidangnya. **Kesimpulan:** Review ini menyoroti penggunaan media sosial dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terkait konten informasi yang disajikan, pengaruh, dan peran media sosial. Review ini telah menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan berpotensi mengubah perilaku kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci : *Social Media, Oral Health Knowledge, Oral Health Education, dan Oral Health Promotion*

THE USE OF SOCIAL MEDIA IN IMPROVING DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE: SYSTEMATIC REVIEW

Mutiara faza¹, Ayub Irmadani Anwar²

1. Undergraduate Student of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University

2. Lecturer of the Department of Public Dental Health, Faculty of Dentistry,
Hasanuddin University

ABSTRACT

Background: The high number of use of social media is one thing that is used the most by everyone, there are various types of social media including Instagram, facebook, youtube, telegram, twitter. This social media can be used by health service providers in providing information related to dental and oral health in an effort to increase knowledge of the importance of maintaining dental and oral health. Therefore, the author looks for several social media that are widely used by people to access health services, especially in relation to dental and oral health. **Objectives:** In general, this systematic review aims to determine the use of social media in an effort to increase knowledge of dental and oral health. **Results:** From the reviewed journals, it was found that social media such as youtube, facebook, Instagram, twitter, telegram have the potential to change behavior towards better oral hygiene. However, in its use it must be careful to avoid misinformation if the content presented is not done by a professional person in their field. **Conclusion:** This review highlights the use of social media in increasing oral health knowledge regarding the information content presented, the influence, and the role of social media. This review has shown that social media has an effect on increasing knowledge and has the potential to change dental and oral hygiene behavior

Keywords: *Social Media, Oral Health Knowledge, Oral Health Education, dan Oral Health Promotion*

DAFTAR ISI

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT: <i>Systematic Review</i>	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
KAJIAN LITERATUR	6
2.1 Media Sosial	6
2.1.1. Definisi Media Sosial.....	6
2.1.2. Manfaat Media Sosial	6
2.1.3. Karakteristik media sosial.....	7
2.1.4. Jenis-jenis media sosial	10

2.1.5.	Dampak Positif Dan Negative Media Sosial.....	11
2.1.6.	Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut	13
2.2	Kesehatan Gigi Dan Mulut.....	15
2.2.1	Definisi Kesehatan Gigi Dan Mulut.....	15
2.2.2	Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut	16
2.2.3	Dampak Tidak Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut.....	17
BAB III	20
BAHAN DAN METODE	20
3.1	Metode Penulisan	20
3.2	Sumber Data	20
3.3	Kriteria Penelitian.....	20
3.4	Pengumpulan Data	21
3.5	Prosedur Penelitian.....	21
BAB IV	42
PEMBAHASAN	42
BAB V	48
PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram alur penelusuran jurnal yang akan disintesis.....	29
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik dari setiap artikel yang dimasukkan kedalam tinjauan sistematis.....	28
Tabel 2. Distribusi artikel berdasarkan karakteristik.....	42
Tabel 3. Distribusi artikel mengenai pengetahuan kesehatan mulut berdasarkan jenis aplikasi yang digunakan dan hasil penelitian.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Internet telah membawa banyak sekali perubahan yang luar biasa, termasuk bidang komunikasi. Hal inilah yang melatarbelakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital.^{1,2} Hampir dapat dipastikan bahwa setiap orang yang memiliki telepon pintar, juga mempunyai akun media sosial seperti *Facebook, Twitter, Path, Instagram*, dan sebagainya.³

Media sosial adalah aplikasi berbasis internet yang berkembang dan dinamis dengan ratusan *platform* dan jutaan pengguna., dimana pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual sebagai media komunikasi maupun interaksi yang dibangun di atas teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan bertukar konten mereka sebagai sebuah perubahan yang tidak pernah diduga sebelumnya.^{3,4,5}

Tahun 2020 hingga kuartal II, pengguna internet mencapai 196,7 juta atau 73,7% dari populasi (Jatmiko, 2020). Berdasarkan hasil riset *We are social Hootsuite*, pada Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Pengguna media sosial *gadget* mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi (databoks, 2019). Menurut

We Are Social (Kemp, S., 2018), sebuah perusahaan yang melakukan kajian pemanfaatan digital sosial dan handphone di seluruh dunia, menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini berjumlah 132,7 juta orang dari jumlah tersebut dan 130 juta orang menggunakan media sosial secara aktif. Peningkatan yang signifikan dari pengguna internet dengan didominasi penggunaan media sosial menunjukkan bahwa masyarakat telah semakin melek media atau yang lebih sering disebut *literasi digital*.^{6,7} Oleh karena itu, media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan perubahan perilaku intervensi dan memiliki potensi untuk membantu dalam peningkatan kesehatan mulut (Godino et al., 2016; Patel dkk., 2015).⁸

Kesehatan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan menyeluruh yang memainkan peran penting dalam kesejahteraan dan kualitas hidup individu yang harus segera ditangani karena apabila tidak ditangani dapat berdampak pada kondisi tubuh yang rentan terhadap timbulnya penyakit dan masalah kesehatan salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut.^{9,10}

(Ratih, 2012) mengatakan kesehatan gigi dan mulut terkadang bukan prioritas bagi beberapa orang, padahal sebenarnya penyakit gigi dan mulut akan berdampak serius bagi kesehatan secara umum karena gigi dan mulut merupakan tempat masuknya kuman dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan organ tubuh yang lainnya.¹¹ kurangnya faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan merupakan salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya oleh

karena itu pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.¹²

Pengetahuan berarti individu memiliki semua data yang dibutuhkan dalam memahami apa itu penyakit mulut dan bagaimana penyakit tersebut muncul. Secara teori, pengetahuan akan mengarah pada perubahan sikap yang akan mengarahkan individu untuk membuat perubahan dalam keseharian hidupnya. Sebagai contoh dalam kasus karies gigi, seseorang dapat mengetahui bahwa menyikat gigi yang salah mungkin dapat menyebabkan karies gigi sehingga informasi ini menghasilkan sikap positif terhadap menyikat gigi setiap hari, dan dengan demikian dapat mengubah perilaku dalam menyikat gigi.¹³

Penggunaan teknologi informasi dalam kedokteran gigi mempunyai beberapa peran. Pertama, mendukung pengambilan keputusan klinis dalam konteks kesehatan mulut. Kedua, situs web, aplikasi seluler, dan sumber teknologi informasi lainnya mungkin digunakan untuk mengembangkan kesehatan mulut yang lebih baik. Ketiga, teknologi informasi akan membantu seseorang dalam mengakses informasi mengenai gejala penyakit mulut dan tindakan pencegahan yang akan membantu mereka menjaga kesehatan mulut mereka.¹⁴

Peningkatan penggunaan media sosial akibat kemajuan teknologi telah mengubah cara individu dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Dengan munculnya media sosial dapat memberikan kesempatan bagi penyedia layanan kesehatan untuk terlibat secara daring dengan penggunanya dengan memanfaatkan kemampuan mengkomunikasikan pesan kesehatan mulut yang

ringkas namun berbasis bukti, termasuk layanan gigi sebagai bagian penting dari aktivitas dental klinik untuk membantu mereka terhubung, belajar, melibatkan tenaga profesional, dan membantu dalam perawatan gigi.^{15,16}

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui peran media sosial dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diambil rumusan permasalahan, yaitu :

Bagaimana penggunaan media sosial dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini yaitu:

Mengetahui penggunaan media sosial dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan jenis penelitian literatur review

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka literatur review ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat anatara lain :

a. Manfaat teoritis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran gigi dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut

b. Manfaat praktis

Dapat berkontribusi dalam teori dan praktik kedokteran gigi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Media Sosial

2.1.1. Definisi Media Sosial

Media sosial adalah media berbasis online yang mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif antara *user* satu dengan *user* yang lain untuk berbagi atau bertukar informasi, ide, gambar, video dan bahkan lebih satu sama lain melalui perangkat aplikasi khusus menggunakan jaringan internet.^{17,18} Ada beberapa media sosial yang sedang *booming* saat ini antara lain Whatsapp, Instagram, Twitter, Line, Telegram, Facebook, Youtube, dan lainlain meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual yang merupakan bentuk media sosial paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.¹⁹ Selain itu media sosial juga dapat didefinisikan sebagai media perantara yang berorientasi sosial, khususnya untuk merekam percakapan pengguna dan menyediakan fasilitas untuk berbagi berbagai informasi (Pinelli et al., 2015).²⁰

2.1.2. Manfaat Media Sosial

Masyarakat khususnya dikalangan remaja kini selalu menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu manfaat positif dari media sosial yaitu menambah pengetahuan

seseorang karena mengandung informasi yang bermanfaat²¹ Media sosial sebagai sebuah sarana memiliki beberapa kelebihan, terutama kemampuan dalam melakukan komunikasi dua arah yang interaktif, dan memudahkan penggunaannya untuk dapat mengakses berbagai macam informasi tanpa hambatan dan jarak.²² Melalui media sosial, juga pengguna dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan semua orang dan juga dapat mengetahui informasi terbaru tentang apa yang sedang terjadi atau hangat diperbincangkan di berbagai belahan di dunia.²³ Melalui interaksi menggunakan media sosial individu dapat berkomunikasi dan saling terhubung satu sama lain tanpa dibatasi dengan kondisi geografis, ruang, bahkan waktu.²⁴

Adapun fungsi media sosial diantaranya yaitu:²⁵

- a. Media sosial dibuat untuk memperluas hubungan interaksi sosial antar manusia menggunakan internet dan teknologi yang berbasis web.
- b. Media sosial bertransformasi dari komunikasi searah ke banyak *audience* (*one to many*) menjadi komunikasi dialogis dengan melibatkan banyak *audience* (*many to many*).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Sebagai sebuah perubahan manusia dari pengguna pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

2.1.3. Karakteristik media sosial

Media Sosial memiliki beberapa karakteristik yaitu:^{26,27,28,29}

a. Jaringan (*Network*)

Karakter media sosial sebagai jaringan yaitu membentuk jaringan antara penggunanya, dengan mekanisme teknologi inilah terbentuknya ikatan sosial. Media sosial dibentuk dari struktur sosial di dalam jaringan maupun internet.²⁶

b. Informasi (*Information*)

Semakin banyak informasi yang diperoleh dari media sosial, semakin besar tingkat keingintahuan pelanggan mengambil informasi dari media sosial.²⁷ Luo (2002) menemukan apabila sebuah situs web menawarkan banyak informasi yang bermanfaat maka akan menimbulkan perasaan positif mengenai sikap pengguna terhadap sebuah situs web.²⁸ Informasi inilah yang menjadi sarana untuk saling berinteraksi satu sama lain.²⁶

c. Arsip (*Archive*)

Arsip sebagai karakteristik media sosial dimana informasi yang sudah diunggah akan tersimpan dan dapat diakses setiap saat.²⁶

d. Interaksi (*Interactivity*)

Adanya jaringan komunikasi antar pengguna menandakan bahwa interaksi tidak hanya sekedar memperluas hubungan pertemanan di dunia maya, namun juga memberikan tanda emosi (*emotion icon*), mengomentari, membuat ulang informasi maupun membagikan media lain dengan aplikasi lain.²⁶ Interaksi bertujuan untuk menjadikan media sosial agar dapat sesuai

dengan kebutuhan dengan dialog yang bersifat multiarah dan interaktif agar dapat membangkitkan minat pelanggan untuk menggunakan media sosial.²⁷ Liu dan Shrum (2002, p.54) mendefinisikan interaktivitas sebagai "sejauh mana dua atau lebih pihak komunikasi dapat bertindak satu sama lain, pada media komunikasi dan pesan juga sejauh mana pengaruh tersebut disinkronkan".²⁸

e. Partisipasi

Partisipasi didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna melibatkan diri ke dalam produksi dan penyampaian layanan baik dalam aspek psikis maupun fisik agar dapat membangkitkan antusiasme pengguna untuk berpartisipasi sehingga pengguna menjadi lebih tertarik menggunakan media sosial.²⁷

f. Penyebaran (*Share/sharing*)

Sharing dapat didefinisikan sebagai pengirim dan penerima informasi, ide, nilai, pengalaman, ulasan tentang suatu layanan antar pengguna di media sosial sehingga membangkitkan niat pengguna untuk menggunakan media sosial.²⁷ *Sharing* dilakukan melalui konten itu sendiri maupun perangkat agar dapat memperluas koneksi atau jaringan.²⁶

g. Simulasi sosial (*Simulation Of Society*)

ketika melakukan interaksi melalui antar muka (*interface*) dengan pengguna lain di media sosial, pengguna harus melakukan *log in* atau masuk ke media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) dan kata kunci (*password*) untuk mengidentifikasikan dirinya di dunia virtual²⁹

h. Konten oleh pengguna (*User Generated Content*)

Istilah ini menunjukkan bahwa di media sosial konten yang dibuat sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun²⁹

2.1.4. Jenis-jenis media sosial

Terdapat beberapa bentuk teknologi yang merujuk ke media sosial diantaranya jenis media sosial (blog, situs jejaring sosial, microblogging, wiki), platform media sosial tertentu (Blogger, Tumblr, Facebook, Twitter, Snapchat), dan aktivitas media sosial (yaitu blogging, Facebooking, Tweeting).³⁰ media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu:^{31,32,33}

a. Media Jejaring Sosial (*social networking*)

Aplikasi ini memberikan izin kepada pengguna agar terhubung dalam membuat informasi pribadi seperti foto-foto sehingga pengguna dapat terhubung dengan pengguna lain. Contohnya facebook, instgram, pintrest

b. Proyek kolaborasi website

Situs ini mengizinkan pengguna untuk memperbaharui, menambah, atau mengurangi konten-konten yang termuat di website tersebut, Contohnya Wikipedia.

c. Jurnal Online (*Blog*) dan Jurnal Online Sederhana (*Microblog*),
Pada situs ini pengguna memiliki kebebasan mengungkapkan sesuatu di blog, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, atau kritikan terhadap beberapa hal, seperti Twitter.

d. Konten komunitas ,
Pada website ini pengguna saling membagikan konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti Youtube.

e. Virtual game world,
Pada aplikasi ini pengguna melalui aplikasi 3D yang muncul dalam wujud *avatar-avatar* sesuai keinginan dan berinteraksi dengan pengguna lain yang mengambil wujud *avatar* layaknya di dunia nyata, Contohnya *online game*

f. Virtual social world,
Aplikasi berupa dunia virtual yang memberi kesempatan penggunanya hadir dan hidup di dunia virtual kemudian dapat berinteraksi dengan yang lain. Virtual social world ini tidak jauh beda dengan virtual game world, namun lebih bebas dalam berbagai aspek kehidupan, seperti Second Life

2.1.5. Dampak Positif Dan Negative Media Sosial

Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif dari media sosial.^{34,35}

a. Dampak positif

- Tempat promosi yang baik dan murah
- Media sosial sebagai media untuk menambah koneksi dan memperluas jaringan pertemanan.
- Memudahkan kita dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak orang
- Tempat mencari informasi yang bermanfaat secara cepat sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.
- Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri dalam hal mengungkapkan pendapat secara bebas
- dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh sehingga jarak dan waktu bukan lagi sebuah masalah.

b. Dampak negative

- Bahaya kejahatan dan penipuan
- Tidak semua pengguna media sosial bersifat sopan sehingga pengguna rentan terhadap pengaruh buruk
- Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga yang menyebabkan interaksi secara tatap muka cenderung

menurun sehingga berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.

- Dapat menimbulkan konflik sebab di media sosial orang cenderung bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada control yang sering dapat menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

2.1.6. Penggunaan Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Penggunaan media sosial seperti youtube, whatsapp, instagram, telegram, facebook, twitter, dan media lainnya sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.^{36,37}

a. Youtube

Media sosial menawarkan platform praktis bagi pasien yang ingin menerima informasi medis. Faktanya, lebih dari 80% aktivitas *browsing* internet adalah untuk dukungan dan informasi medis. Situs berbagi video yang paling umum digunakan yaitu YouTube dengan lebih dari 2 miliar tampilan per hari. YouTube™ merupakan *platform* berbagi video yang sangat populer di mana pasien dapat mencari informasi tentang kedokteran dan kedokteran gigi. Video dapat diunggah dari berbagai sumber dalam semua bahasa sebagai salah satu fitur yang memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai

informasi termasuk diantaranya dalam bidang kedokteran gigi.^{38,39}

b. Whatsapp

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang memungkinkan pertukaran pesan teks, gambar, dan file audio dan video dengan mudah melalui internet. Saat ini, WhatsApp memiliki 1,5 miliar pengguna aktif bulanan yang bertukar hampir 60 miliar pesan dalam satu hari. Ini adalah sarana komunikasi yang sederhana, murah, dan efektif bahkan dalam sektor kesehatan klinis, dan penggunaannya diharapkan tumbuh secara eksponensial.⁴⁰ diperlukan intervensi sebagai langkah awal penanggulangan kesehatan gigi dan mulut dengan membuat forum komunikasi online melalui media sosial whatsapp, yang diharapkan dapat menjadi alternatif solusi untuk menjalin kerjasama antara puskesmas dan sekolah dalam pengolahan data dan saling memantau data rujukan bagi yang memerlukan perawatan pemeriksaan gigi berkala.⁴¹

c. Instagram

instagram® (Facebook, Inc., Menlo Park, CA, USA) merupakan aplikasi dan layanan berbagi foto online, di mana pengguna dapat berbagi gambar atau video. Instagram diluncurkan pada Oktober 2010 sebagai aplikasi seluler gratis. Pada tanggal 26 April 2017 diumumkan di situs web Instagram® bahwa

popularitasnya telah berkembang menjadi 700 juta pengguna Instagram.⁴² Widodo et al, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan teknologi pada pengguna instagram di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa instagram memiliki kegunaan atau manfaat yang baik bagi responden untuk mencari informasi.⁴³ El Tantawi et al., menyatakan bahwa media sosial khususnya Instagram lebih disukai oleh remaja untuk menerima informasi kesehatan gigi dan mulut.⁴⁴

d. Telegram

Telegram merupakan platform media sosial populer yang mempunyai akses yang terbuka dan tersedia untuk smartphone. Hal tersebut memungkinkan penggunaannya untuk mengirim pesan dan menerima foto, video, audio, file data, dan telah dilaporkan sebagai perangkat lunak yang paling disukai dan tersebar luas di antara siswa Iran (Ebrahimpour et al, 2016).⁶⁵

2.2 Kesehatan Gigi Dan Mulut

2.2.1 Definisi Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum⁴⁵ FDI mendefinisikan kesehatan mulut sebagai “kemampuan untuk berbicara, tersenyum, mencium, merasakan, menyentuh, mengunyah, menelan, dan menyampaikan berbagai emosi melalui ekspresi wajah dengan percaya diri dan tanpa rasa sakit,

ketidaknyamanan, dan penyakit kompleks kraniofasial.”⁴⁶ Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut dalam masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi dengan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perawatannya. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk menjaga kesehatan giginya juga tinggi⁴⁷ mahasiswa kedokteran harus memiliki pengetahuan yang optimal mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga mereka dapat memberikan pendidikan dan panduan kesehatan mulut yang diperlukan atau merujuk ke ahli bedah gigi jika diperlukan.⁴⁸

2.2.2 Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang adalah keturunan, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan perilaku.⁴⁹ Perilaku memegang peranan penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi.⁵⁰ Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kesehatan dan mulut adalah menyikat gigi menggunakan pasta gigi dengan frekuensi menggosok gigi 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Selain

hal tersebut untuk memperoleh hasil yang maksimal, harus juga diperhatikan teknik menyikat gigi.^{51,52} beberapa teknik menyikat gigi diantaranya yaitu teknik vertikal, horizontal, sirkular, Charter, Stillman-McCall, Bass, dan fisiologi.⁵³ Tindakan menjaga kebersihan rongga mulut juga dapat dilakukan dengan cara kontrol plak. Kontrol plak merupakan upaya pencegahan dan pembersihan plak gigi secara teratur di permukaan gigi dan gingiva yang dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain menggosok gigi dengan sikat gigi, pembersihan interdental gigi, kontrol plak secara kimiawi dengan obat kumur dan kunjungan rutin ke dokter gigi.⁵⁴

2.2.3 Dampak Tidak Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut

Data RISKESDAS tahun 2018 menyebutkan bahwa sebanyak 57,6% masyarakat Indonesia memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi karies sebesar 88,8% di Indonesia (Kemenkes RI, 2018).^{50,55} Kurangnya kesadaran akan pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan berkurangnya produktivitas akibat sakit yang dirasakan⁵⁶ Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena apabila gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat dapat menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan serta dapat mengganggu kesehatan lainnya.⁵⁷ beberapa dampak yang dapat ditimbulkan apabila tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu:

- a. Halitosis

Halitosis atau bau mulut merupakan bau tak sedap yang berasal dari rongga mulut yang dapat menyebabkan kecemasan dan rasa malu psikososial⁵⁸ adanya inflamasi dalam rongga mulut, poket yang dalam, pendarahan, apalagi dengan pendarahan spontan dapat meningkatkan konsentrasi VSC (*Volatile Sulphur Compounds*) dalam mulut sehingga dapat menyebabkan halitosis.⁵⁹

b. Karies

Karies merupakan proses multifaktor akibat adanya interaksi antara gigi dan saliva sebagai host, juga bakteri di dalam rongga mulut, serta makanan yang mudah difermentasikan. Diantara berbagai faktor tersebut, saliva menjadi salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap keparahan karies gigi.⁶⁰ Karies gigi bersifat kronis dan membutuhkan waktu yang lama dalam perkembangannya, sehingga sebagian besar penderita mengalaminya seumur hidup⁶¹

c. Gingivitis

Gingivitis merupakan kondisi peradangan pada jaringan gingiva akibat infeksi bakteri. Gingivitis disebabkan karena penimbunan plak mikroba yang terletak atau dekat dengan sulkus gingiva.⁶² Gingivitis disebabkan oleh biofilm bakteri (plak gigi) yang terakumulasi pada gigi yang berdekatan dengan gingiva. Apabila

tidak segera ditangani akan menyebabkan periodontitis dan gigi goyang (Gonçalves et al., 2011).⁶³

d. Periodontitis

Periodontitis merupakan penyakit periodontal berupa inflamasi kronis pada jaringan penyangga gigi yang disebabkan oleh bakteri akibat akumulasi plak yang mengandung bakteri dan toksin patogenik. Interaksi antara bakteri plak dan produknya serta respon tubuh sel penjamu dapat memicu respon inflamasi yang menyebabkan ulserasi pada gingiva, kerusakan jaringan ikat, kehilangan tulang alveolar hingga kehilangan gigi.⁶⁴